



PENERAPAN LITERASI DIGITAL PADA UMKM BELLY JAYA TAMBELAN DI MASA PANDEMI COVID- 19

Oleh

Vanisa Meifari¹, Masyitah As Sahara², Aulia Dewi Gizta³, Fauzi⁴

^{1,2,3,4}STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: ¹vanisameifari@yahoo.co.id

Article History:

Received: 21-10-2023

Revised: 28-10-2023

Accepted: 24-11-2023

Keywords:

Literasi digital; UMKM

Abstract: *This service aims to analyze more deeply the application of digital literacy in MSMEs. This service was carried out at UMKM Belly Jaya Tambelan, Bintan Regency. By using this digital literacy application, it is hoped that it will make it easier for Belly Jaya Bintan MSMEs to understand their financial management so that these MSMEs are able to continue to survive even during this difficult pandemic. This service activity produces the result that digital literacy is very easy to apply and useful in helping Belly Jaya Bintan MSMEs in managing their finances*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu aktor ekonomi yang penting di Indonesia. Karena jumlahnya yang signifikan dan menyerap tenaga kerja yang luar biasa banyaknya. Keberadaannya menarik untuk dikaji disetiap tahap perjalanan pembangunan ekonomi bangsa.

Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Tarigan, 2013).

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM) definisi UMKM adalah Usaha Mikro ialah usaha produktif milik orang perorangan dan/badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Kriteria Usaha Mikro adalah Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah). Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, (UU UMKM nomor 20 tahun 2008). Kriteria Usaha Menengah adalah Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).



Salah satu prioritas pembangunan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini didasarkan fakta bahwa UMKM telah banyak berkontribusi dalam perekonomian nasional. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Ariani and Utomo, 2017).

Marketing konten, dasar-dasar penggunaan komputer dan perangkat teknologi informasi, pembentukan dan Pemanfaatan *Start-Up*, keamanan sistem dan jaringan informasi. Secara umum, *Digital Safety* memberikan kebutuhan kemampuan individu dalam melindungi diri dan asset digital ketika berada di ruang digital. Sehingga harus dimanfaatkan peluang-peluang yang ada di internet dan juga menjaga data digital kita. Perubahan perilaku dan pola yang terus berkembang, menghendaki sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dan memiliki kemampuan untuk memahami hal itu. Para generasi muda diharapkan mampu mempersiapkan diri terhadap perubahan yang terjadi. Memenuhi dan menggali potensi diri secara mendalam dan terus belajar dalam setiap jenis kemampuan. *Digital safety* telah menjadi kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Secara tidak langsung konsep ini diharapkan mampu menekan akan tingkat kebocoran data yang terjadi di masyarakat khususnya.

Upaya yang perlu diperhatikan terhadap konsep pendidikan kemampuan digital pendidikan dan pelatihan adalah kunci untuk mengembangkan keterampilan digital. Pengembangan keterampilan digital dapat berlangsung di berbagai konteks pendidikan, dari lembaga formal seperti sekolah, perguruan tinggi dan universitas hingga nonformal penyediaan dan pelatihan, dan berbagai bentuk pembelajaran mandiri dan informal. Konsep pendidikan kemampuan digital ini akan menjadi tren yang menjanjikan. Ini yang mencakup penyediaan pendidikan dan pembuatan kebijakan. Adapun upaya yang perlu diperhatikan untuk mengimplemtasikan program ini yaitu: Pastikan literasi digital mampu dilakukan secara umum. Literasi digital diarahkan dan menyasar untuk semua orang, secara nasional, inisiatif; pengembangan keterampilan terintegrasi di lingkungan sekolah melalui kurikulum, jaringan dan sarana informasi teknologi komunikasi (TIK) dan pembelajaran masyarakat yang terpusat untuk anak-anak putus sekolah dan yang belum mampu secara mendasar tentang digitalisasi. Mengajarkan pemrograman komputer Kegiatan ini meliputi keterampilan *coding* untuk anak-anak dan kaum muda: Pencantuman kegiatan koding dalam kurikulum sekolah nasional; klub pengkodean luar sekolah, kompetisi dan kampanye, dan yang di subsidi maupun distribusi melalui komputer yang terjangkau dengan kursus yang dimuat sebelumnya dan melalui aplikasi. Memfasilitasi pengembangan, pemenuhan pada keterampilan digital diperlukan untuk memasuki profesi TIK Kemampuan kerja nasional dan Keterampilan digital untuk kehidupan dan pekerjaan - strategi; keterampilan khusus industri atau mengadakan pengangguran terpinggirkan. keterampilan pelatihan dan ulang, untuk kelompok. Gerakan untuk sadar akan perlunya keterampilan digital Pendirian 'Keterampilan abad kedua puluh satu' menjadi kurikulum nasional; pengembangan dan promosi program praktis yang bertujuan untuk memberi informasi dan menjaga keamanan digital, implikasi online, kegiatan dan pengembangan melek huruf terhadap era digital dan pengetahuan tentang hak. Dan kesadaran akan bagaimana teknologi digital, *big data* dan algoritma membentuk masyarakat.



Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang tahun 2021 menerapkan tema cakap digital salah satu program yang dijalankan adalah program digital skill yaitu program yang akan dilaksanakan di usaha mikro kecil menengah yang berada di kecamatan Tambelan kabupaten Bintan yang bernama Belly Jaya.

Berdasarkan pada permasalahan yang terdapat di usaha mikro kecil menengah Belly Jaya Tambelan, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam kegiatan PKM P3M ini adalah bagaimana memanfaatkan digital safety pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Belly Jaya Kecamatan Tambelan?

Pengertian UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR- RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah ke Undang-undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut: 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini. 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Peran penting sektor industri (Kecil, Menengah & Besar) terlihat dari kontribusinya yang cukup besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto. Di sisi lain sektor pertanian yang sebelumnya merupakan penggerak utama pertumbuhan ekonomi (*the leading sector*) perannya semakin menurun (Sunaryanto dan Tambunan, 2004).

Salah satu sektor industri UMKM berperan besar terhadap ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Departemen Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM, 2004) mendefinisikan Usaha Kecil sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:



1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah).
2. Mempunyai omset penjualan tahunan paling banyak Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah).
3. Milik warga Negara Indonesia.
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
5. Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum (termasuk koperasi).

Berdasarkan pasal 2 UU No. 20 tahun 2008, UMKM berasaskan: (1) kekeluargaan; (2) demokrasi ekonomi; (3) kebersamaan; (4) efisiensi berkeadilan; (5) berkelanjutan; (6) berwawasan lingkungan; (7) kemandirian; (8) keseimbangan kemajuan; dan (9) kesatuan ekonomi nasional. Tujuan UMKM adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan

Perkembangan UMKM

Upaya pengembangan UMKM harus mampu melihat keseluruhan permasalahan yang dihadapi, misalnya masalah utamanya bukan saja pada kurangnya modal, tetapi karena lemah/tidak adanya akses ke sumber modal di masyarakat, pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan usaha. Peningkatan jumlah UMKM yang terjun ke Industri yang sama dan membanjirnya produk impor baik yang baru dan bekas menambah pesatnya persaingan pasar yang dialami para UMKM. Oleh karena itu perlu pengembangan pengetahuan dan ketrampilan UMKM dalam menjalankan usahanya agar tetap tumbuh dan berlangsung lama.

Peranan UMKM dalam perekonomian menurut Sri Wahyuningsih Dosen Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim – 2009 dalam sebuah jurnal, bahwa dukungan sektor UKM memberikan peluang kesempatan kerja bagi yang tidak tertampung di dunia kerja pemerintahan maupun perusahaan-perusahaan menengah dan besar. Sumbangan UKM dalam menyerap tenaga kerja sebanyak 43.911,721 orang. Paling banyak pada bidang perdagangan dan paling sedikit pada bidang listrik dan air minum. Sumbangan UKM dalam Produk Domestik Bruto sebesar Rp.1.648.555.770.662,-.

Pengertian Digital Safety

Digital safety atau *cyber security* merupakan aktivitas pengamanan terhadap sumber daya telematik. Penggunaan keamanan digital sendiri ditujukan untuk pengamanan sumber daya telematika (Shella, 2020). Secara khusus, keamanan dital berfungsi untuk melindungi informasi atau data pribadi dari terjadinya tindakan *cyber-attack*. Biasanya *cyber-attack* terjadi karena ada seseorang yang ingin mengganggu kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi.

Ditengah revolusi industri yang terus menerus berkembang dari waktu ke waktu sampai masa ke masa, dimulai dari industri 1.0 hingga saat ini industri 4.0 yang merupakan kolaborasi antara teknologi *cyber* dengan teknologi *automation* atau otomatis.

Pemanfaatan Digital Safety

Pemanfaatan *digital safety* adalah untuk melindungi informasi atau data pribadi di digital ataupun internet dari terjadinya tindakan *cyber-crime* atau *cyber-attack*. Revolusi



industri 4.0 dan peningkatan konektivitas antara bisnis dengan kehidupan sehari-hari kini tengah mendorong transformasi bisnis dan memajukan para karyawan dan pelanggan diseluruh belahan dunia.

Dari pada itu lah juga pemanfaatan *digital safety* atau keamanan digital harus bertanggung jawab atas keamanan diri dalam dunia digital seperti halnya memasang antivirus atau apapun itu bentuk aplikasi yang berlisensi dan terpercaya demi keamanan data pribadi di digital internet ataupun media internet lainnya yang berhubungan dengan akun internet.

METODE

Uraian Masalah

Permasalahan utama yang ingin kami bantu selain edukasi *digital safety* serta pembukuan keuangan adalah proses pembayaran. Pada usaha ini tidak terdapat pembayaran dompet digital, kami berencana untuk membantu membuat pembayaran dompet digital pada usaha ini dengan tujuan untuk UMKM Belly Jaya dapat semakin maju dan berkembang, kemudian permasalahan ke dua yang ingin kami bantu adalah cara membuat akun buku kas dan cara penggunaan buku kas pada usaha Belly Jaya, ada pun UMKM Belly Jaya belum memiliki fasilitas pembukuan kas secara digital untuk proses pembuatannya dengan ini kami akan membantu usaha ini agar dapat mempermudah pencatatan penjualan secara keuntungan dan kerugian. Permasalahan selanjutnya yang ingin kami bantu adalah pembuatan akun media social dan cara penggunaannya seperti instagram dan tiktok serta media bisa ke penjualan online, supaya memperluas pasar secara online. Pada usaha UMKM Belly Jaya ini yang terletak di Desa Hilir. Pada beberapa uraian masalah dalam melakukan pembayaran digital sebagai berikut: tidak adanya dompet digital dalam pembayaran di UMKM Belly Jaya ini, di mana Usaha ini hanya menggunakan media tulis pada pembukuan kas yang menyebabkan perhitungan penjualan bulanan yang tidak akurat. Maka kami ingin memanfaatkan media buku kas digital kepada UMKM Belly Jaya dengan pelatihan cara pembuatan dan penggunaan. Dan juga usaha ini belum memanfaatkan media sosial khususnya instagram dan tiktok sebagai media promosi, dengan ini kami ingin membantu mengembangkan usaha UMKM Belly Jaya melalui media social dengan memberikan informasi berupa profil usaha UMKM Belly Jaya yang menyangkut, pengenalan produk, dan akun media pemesanan yang tertaut di profil usaha UMKM Belly Jaya serta lokasi bertujuan untuk konsumen dari luar datang ke Tambelan ataupun wisatawan yang tertarik dan ingin mengunjungi dengan produk yang ditawarkan UMKM Belly Jaya.

Perumusan Program Kegiatan

Program kegiatan yang dirancang dari uraian masalah diatas sebagai berikut :

1. Program dompet digital yang ingin kami terapkan di UMKM Belly Jaya adalah media digital aplikasi DANA yaitu aplikasi yang bebas biaya antar bank dengan melalui media ini kami ingin memberikan pelatihan bagaimana pemanfaatan aplikasi DANA.
2. Program membuat buku kas digital yang ingin kami terapkan di UMKM Belly Jaya adalah media digital yang berbentuk aplikasi buku kas yang bisa di unduh melalui *playstore/appstore* di *smartphone*. Bertujuan untuk mempermudah perhitungan pencatatan penjualan pemasukan dan pengeluaran secara online.



3. Program pemanfaat media sosial yang ingin kami terapkan adalah memberikan pelatihan bagaimana cara pembuatan dan penggunaan media sosial khususnya instagram dan tiktok. Bertujuan untuk memberikan informasi pada konsumen yang tertarik pada produk yang ditawarkan sehingga konsumen yang datang dari luar maupun wisatawan ingin mengunjungi dan membeli produk yang ditawarkan Belly Jaya di media sosial.
4. Program selanjutnya yaitu membantu kegiatan marketing di UMKM tersebut untuk meningkatkan omset di UMKM Belly Jaya.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan PKM adalah pelaku UMKM Belly Jaya. Pertimbangan penentuan khalayak sasaran tersebut merupakan upaya kegiatan PKM untuk memberikan kontribusi terhadap pelaku UMKM dengan melalui berbagai kegiatan. Untuk itu kami memberikan bimbingan dan sosialisasi kepada pelaku UMKM agar pemilik Belly Jaya mengaplikasikan program *Digital Safety* pada usaha yang didirikan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Table 1

No	Program	Metode	Sarana
1.	Pembelajaran dalam pemanfaatan dompet digital.	Pelatihan	Aplikasi DANA.
	Pembelajaran pembuatan buku kas secara digital	Pelatihan	Aplikasi Buku Kas.
	Pembelajaran pemanfaatan media sosial	Pelatihan	Aplikasi Instagram Dan Tiktok
	Membantu kegiatan marketing	Langsung	Papan Iklan Sederhana

Rencana Program Kerja

Rencana program kerja yang akan dilaksanakan adalah pemanfaatan program *digital skill* dalam dompet digital, pembukuan kas secara digital dan pemanfaatan media sosial. Metodenya dengan menggunakan pelatihan mengenai cara pembuatan dan penggunaan media dompet digital;

1. Pembelajaran dalam pemanfaatan dompet digital, metodenya dengan menggunakan pelatihan mengenai cara pembuatan dan penggunaan media dompet digital. Dan sarana yang kami gunakan adalah aplikasi DANA.
2. Pembelajaran pembuatan buku kas secara digital, metodenya dengan menggunakan pelatihan cara pemanfaatan pembukuan kas secara digital. Dan sarannya yang kami menggunakan aplikasi buku kas.
3. Pembelajaran pemanfaatan media sosial, metodenya dengan menggunakan pelatihan mengenai cara pembuatan dan penggunaan media sosial. Dan sarannya yang kami gunakan aplikasi instagram dan tiktok.
4. Pemanfaatan barang bekas atau pun barang baru untuk periklanan langsung di tempat UMKM guna memajukan atau mendapatkan omset sebanyak-banyak khususnya di UMKM Belly Jaya.

Rincian Kegiatan :

- a. Pembekalan PKM P3M

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 September 2021 melalui via zoom meeting untuk mengetahui dan memperdalam apa saja peraturan- peraturan dan kegiatan



- yang akan dilakukan selama program PKM P3M.
- b. Perkenalan Anggota dan Pembagian Tugas
Kegiatan ini dilaksanakan selama kegiatan pembekalan PKM P3M guna memperlancar dan mengorganisir pembagian tugas Tim Pengabdian PKM P3M agar lebih terkoordinir.
 - c. Pembuatan Proposal
Pembuatan proposal dikerjakan sejak dilakukannya pembukaan program PKM yaitu 26 September 2021 sampai dengan waktu penyerahan berkas proposal, yaitu paling lambat 16 Oktober 2021 pukul 12.00 WIB.
 - d. Telaah Proposal
Telaah Proposal dilakukan oleh pihak perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dengan 3 dosen yang ditunjuk menjadi tim telaah yang akan mendengar presentasi dari 3 anggota dari setiap kelompok PKM P3M, apakah layak atau tidaknya kegiatan program yang diusulkan dalam proposal untuk di laksanakan. Telaah proposal ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021 melalui via zoom meeting.
 - e. Persiapan Pelaksanaan Program PKM
Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 26 September s.d. 16 Oktober 2021, guna menyiapkan segala persiapan dan kelengkapan seluruh program yang akan dilaksanakan pada kegiatan PKM P3M agar berjalan sukses seperti yang telah direncanakan.
 - f. Pelaksanaan program inti dan pendukung Kegiatan PKM P3M
Dalam Pelaksanaan Inti PKM P3M ini mahasiswa yang terbagi dalam kelompok kecil melaksanakan kegiatan selama hari di lokasi diadakannya PKM P3M yang telah ditunjuk. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 23 Oktober 2019.
Adapun kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu adalah sebagai berikut :
1. Pelatihan tentang Pembelajaran dalam pemanfaatan dompet digital.
 2. Pelatihan tentang Pembelajaran pembuatan buku kas secara digital
 3. Pelatihan tentang Pembelajaran pemanfaatan media sosial
 4. Membantu kegiatan marketing di umkm tersebut guna mencapai omset setingginya.

HASIL

Belly Jaya

Memperkenalkan serta menjelaskan tentang digital safety melalui pelatihan yang ada di aplikasi cyber attack milik CIA kepada pemilik UMKM Belly Jaya.

Hari/Tanggal : 18 Oktober 2021

Tempat : RT 07 RW 03 Desa Hilir, Kel.Hilir, Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

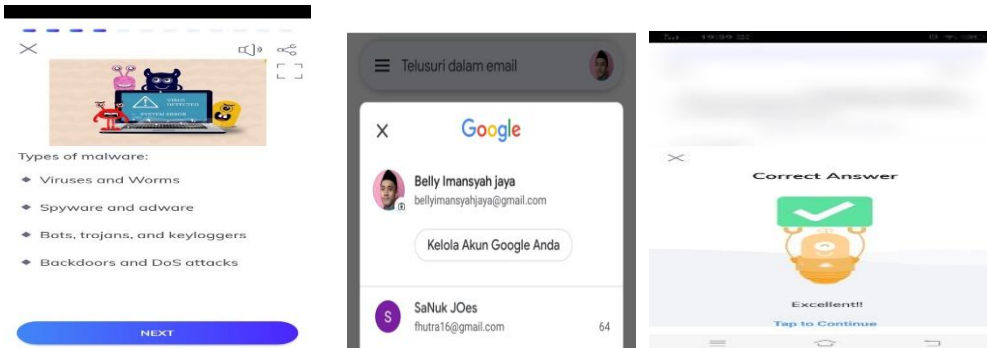
Tujuan Kegiatan : Memperkenalkan aplikasi tersebut supaya pelaku UMKM memahami cara perlindungan data diri pribadi.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat akun email melalui media g-mail.



2. Mengisi data pemilik berupa nama akun, password dan email serta keamanan verifikasi 2 langkah.
3. Mendownload aplikasi *cyber attack* milik CIA.
4. Login atau masuk ke aplikasi tersebut dengan memasukkan nomor hp atau akun yang telah disiapkan.
5. Mengikuti pelatihan atau pun penjelasan yang ada di dalam aplikasi tersebut
6. Serta menyelesaikan menyelesaikan beberapa item yang ada di dalam aplikasi tersebut.



Memperkenalkan media buku kas secara digital.

Hari/Tanggal : 25 Oktober 2021

Tempat : RT 07 RW 03 Desa Hilir, Kel.Hilir, Kecamatan Tambelan,
Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau

Tujuan kegiatan : Memudahkan pelaku umkm dalam pencatatan buku kas yang terdiri dari hasil penjualan dan pengeluaran yang lebih efisien.

Dalam pelatihan cara membuat akun buku kas digital langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Install aplikasi buku kas lalu daftar akun menggunakan nomor telepon.
2. Lalu pilih kode verifikasi yang dikirim dari media buku kas digital melalui via SMS atau WhatsApp dan masukkan kode verifikasi lalu tekan konfirmasi.
3. Kemudian isi data yang diperlukan seperti nama, tipe pengguna bisnis atau pribadi dan tekan simpan.
4. Memberikan arahan cara penggunaan media buku kas digital.





Memperkenalkan strategi pemasaran melalui pelatihan cara membuat akun media sosial dan cara penggunaan media sosial berupa aplikasi TikTok dan Instagram kepada pemilik UMKM Belly Jaya.

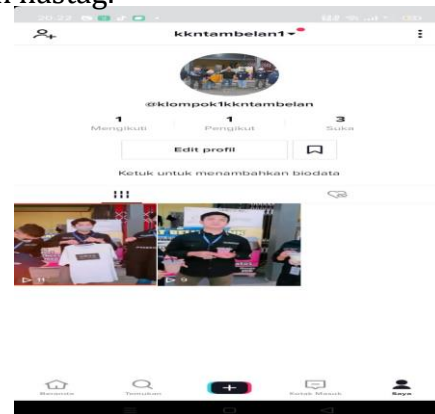
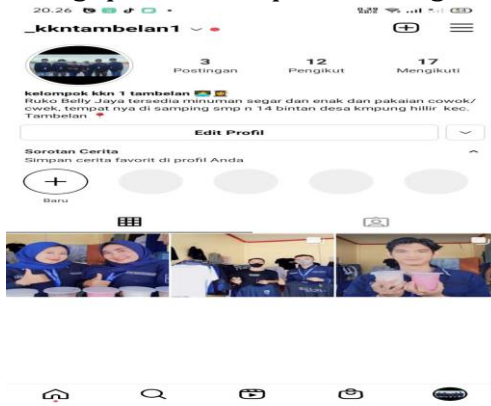
Hari/Tanggal : 01 November 2021

Tempat : RT 07 RW 03 Desa Hilir, Kel.Hilir, Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau

Tujuan Kegiatan : Memperkenalkan produk Belly Jaya melalui media sosial TikTok dengan promosi penjualan.

Dalam strategi pemasaran berupa promosi penjualan langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendownload akun Tiktok melalui appstore atau IOS.
2. Daftar akun tiktok melalui email dan no telepon.
3. Mengupload video produk dengan menggunakan hastag.



Memperkenalkan dan Membantu tata cara penggunaan dompet digital dalam transaksi elektronik melalui aplikasi Dana.

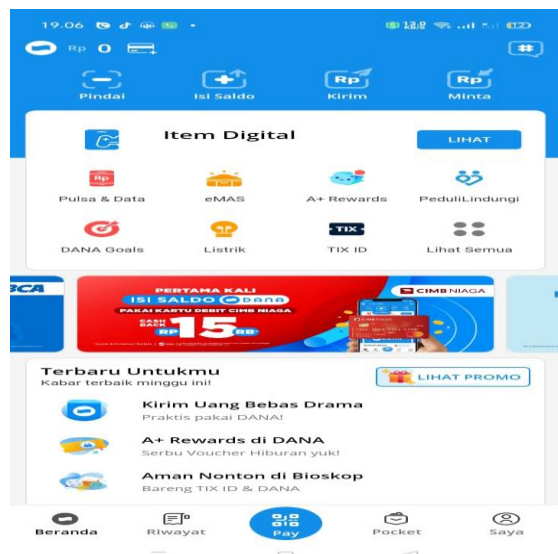
Hari/Tanggal : 05 November 2021

Tempat : RT 07 RW 03 Desa Hilir, Kel.Hilir, Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau

Tujuan kegiatan : Mempermudah dalam transaksi digital melalui aplikasi dana.

Dalam pelatihan cara membuat akun dana media transaksi online langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Download aplikasi dana di playstore dan Appstore
2. Buka aplikasi dana dan masukkan nomor telepon lalu klik tab masukan kode OTP yang dikirim ke nomor yang terdaftar.
3. Pada kolom kode promo masukkan kode untuk mendapatkan voucher dana
4. Membuat kode pin untuk mengamankan akun Dana.



Program Tambahan

Membantu pelaku UMKM Belly Jaya dalam menciptakan logo baru dan membantu dalam kemasan terbaru

Hari/Tanggal : 6 Oktober 2021

Tempat : RT 07 RW 03 Desa Hilir, Kel.Hilir, Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau

Tujuan kegiatan : Agar Belly Jaya memiliki bentuk kemasan dan terkenal di masyarakat sekitar maupun pendatang dari luar.

Kemasan Lama



Kemasan Baru



Pelatihan pemasaran Instagram dengan cara edit foto untuk di upload di Instagram dengan



metode yang menarik dan unik bersama pemilik dan karyawan Belly Jaya

Hari/Tanggal : 07 November 2021

Tempat : Jl. Olahraga RT/RW 02/01 Kel.Tambelan Asri Kec.Tambelan
Kab. Bintan.

Tujuan kegiatan : Untuk menarik konsumen dalam media pemasaran Instagram
maupun tik tok yang menarik dan keren.

Dalam pelatihan cara memasarkan produk di Instagram, langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Foto barang atau produk yang di promosikan.
2. Edit foto dengan menggunakan metode yang menarik dan keren.
3. Upload foto di Instagram menggunakan keterangan yang menarik perhatian pelanggan atau konsumen.
4. Menerapkan promosi penjualan dengan menggunakan promosi yang menarik.

Hasil Dokumentasi kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:



KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu faktor ekonomi yang penting di Indonesia. Belly Jaya adalah salah satu UMKM yang berada di kepulauan riau,yaitu didaerah kecamatan Tambelan, kabupaten Bintan yang memproduksi minuman serta penjualan baju . Usaha ini dijalankan oleh seorang bapak pemilik usaha dengan satu karyawan yang membantunya. Pada kegiatan PKM ini kami memberikan saran dan edukasi



kepada pemilik usaha untuk melakukan pemasaran dengan menggunakan media social yang akan bermanfaat untuk perkembangan usahanya di masa yang akan datang yaitu: pembelajaran di aplikasi cyber attack milik cia amerika walaupun dalam bahasa asing (bahasa inggris) kami telah mengartikan dulu ke dalam bahasa Indonesia jadi mempermudah pengguna aplikasi untuk memahami aplikasi tersebut, pembelajaran dalam pemanfaatan dompet digital, metodenya dengan menggunakan pelatihan mengenai cara pembuatan dan penggunaan media dompet digital. Dan sarana yang kami gunakan adalah aplikasi DANA, pembelajaran pemanfaatan media social, metodenya dengan menggunakan pelatihan mengenai cara pembuatan dan penggunaan media social. Dan sarananya yang kami gunakan aplikasi instagram dan tiktok, pembelajaran dalam menciptakan pembaharuan logo dan kemasan baru pada cup penjualan minuman dengan tampilan yang lebih menarik dan keren.

SARAN

Belly Jaya sebaiknya lebih sering memerhatikan keamanan data diri akun pribadi dengan cara memahami kembali aplikasi digital safety dengan sangat teliti dalam penggunaan media internet khususnya data diri pribadi, juga memperkenalkan produk nya di masyakat karena masyarakat kecamatan tambelan memiliki populasi penduduk yang sedikit , memposting produknya di akun media sosial yang telah dibuat yaitu melalui instagram dan aplikasi tiktok, memanfaatkan buku kas secara digital agar tidak rumit lagi dalam pencatatan pemasukan maupun pengeluaran, dan menggunakan aplikasi perlindungan data diri pribadi menggunakan aplikasi cyber attack untuk memahami keseluruhan hal itu dalam transaksi elektronik melalui aplikasi Dana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayuningtyas, F. (2016). Penggunaan Internet Yang Sehat dan Baik Bagi Murid SD Dharma Karya Uttangerang Selatan. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru VIII UPN Veteran Jakarta.Jakarta
- [2] <https://m.komparan.com/pentingnyakeamanandigital/https://www.thinkwithgoogle.com/>
- [3] <https://komnasdikkediri.or.id>
- [4] Feni Dwi Anggraeni, I. H. (t.thn.). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295 |, vol 1, no.6, 1286-1295.
- [5] Nuslih Jamiat 1, C. S. (Juni 2020). Pemanfaatan Digital Marketing Pada UMKM Sukapura. *ATRABIS: Jurnal Administrasi*, Vol. 6 No. 1, 1-15.